

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan, persalinan dan masa nifas adalah hal yang sangat erat hubungannya dengan wanita karena semua itu selalu terjadi pada wanita dan hal tersebut terjadi secara alamiah dari mulai kehamilan yaitu terjadinya fertilisasi sampai lahirnya janin dan terjadi masa nifas setelah persalinan selesai, tetapi hal tersebut terjadi dalam waktu yang lama dari masa kehamilan normalnya 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir, lalu terjadinya persalinan selama 18 jam tanpa adanya komplikasi yang terakhir terjadi pada masa ini adalah masa nifas di mulai dari lahirnya plasenta sampai 40 hari setelah persalinan (Prawirohardjo,2011). Hasil konsepsi atau kehamilan yang usianya 37- 42 minggu yang yang baru keluar dari Rahim seorang ibu melalui jalan kelahiran normal ataupun dengan bantuan alat tertentu sampai 1 bulan (28 hari) disebut BBL (depkes RI 2007).

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah, salah satunya yaitu angka kematian ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan

kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2014; h. 85). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2014; h. 106).

Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 126,55/100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2012; h. 13). AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sebesar 10,08/1.000 kelahiran hidup (Profil kesehatan jawa tengah tahun 2014).

Kasus Kematian Ibu (AKI) kabupaten Klaten tahun 2015 terdapat 15 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi Kabupaten Klaten pada tahun 2013 ada 8,5 per 1000 Kelahiran hidup. Realnya jumlah Kematian Bayi tahun 2015 adalah 12.94 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Klaten tahun 2015).

Oleh karena itu, wanita yang dapat mengalami kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang berwenang guna tercapainya kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Indonesia, Jawa Tengah dan terlebih di daerah Klaten, karena penulis melakukan asuhan komprehensif di daerah Klaten.

Kehamilan yaitu hasil fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, kehamilan normal akan berlangsung dalam 40 minggu (Prawirohardjo, 2009). Kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis. Umumnya kehamilan berkembang dengan normal namun kadang-kadang kehamilan bisa berubah menjadi patologis (Saifuddin, 2009).

Perlunya pengenalan dan pemahaman pengetahuan tentang perubahan fisiologik ibu hamil adalah menjadi dasar utama dalam mengenali kondisi patologi. Salah satu hal yang dilakukan oleh bidan untuk menapis resiko patologis tersebut yaitu dengan melakukan pendeteksian dini adanya komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama hamil, yaitu dengan perawatan selama masa kehamilan secara terpadu dan komprehensif dan *antenatal care* rutin setiap kunjungan serta melakukan penyuluhan KIE efektif kepada ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan (Depkes, 2010). Bidan dapat waspada akan terjadinya kehamilan patologi yang dapat terjadi di awal, pertengahan maupun akhir kehamilan sampai menuju persalinan.

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37- 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi ibu maupun janin (Prawiroharjio, 2002). Persalinan umumnya berjalan dengan normal namun terkadang bisa berubah menjadi mengancam jiwa ibu

dan janin. Persalinan umumnya berjalan dengan normal namun terkadang bisa berubah menjadi mengancam jiwa ibu dan janin. Sehingga saat proses persalinan bidan harus memberikan Asuhan Persalinan sesuai dengan standar yaitu dengan 58 langkah APN.

Masa nifas yaitu masa dimulainya setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, berlangsung selama 6 minggu (Saifuddin, 2009). Pada periode ini merupakan periode kritis baik bagi ibu dan bayinya. Maka dari itu, Bidan harus memberikan asuhan masa nifas secara komprehensif untuk mendeteksi masalah secara dini termasuk tidak boleh meninggalkan ibu setelah 2 jam pasca bersalin dan menjaga kesehatan ibu dan bayi baik fisik maupun psikologik. Hal ini dapat menilai status ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi (Saifuddin, 2009).

Periode neonatal 0 sampai 28 hari merupakan periode yang paling kritis. Penelitian membuktikan bahwa 10-20% kematian bayi dibawah umur 1 bulan salah satunya disebabkan karena persalinan *premature*, dapat membuat kondisi bayi infeksi, *asfiksia* dan *hipotermi*. Hal ini di sebabkan bayi yang lahir dengan kondisi organ tubuhnya belum cukup matang (Depkes, 2010). Oleh karena itu, petugas atau tenaga kesehatan terutama bidan harus melakukan Asuhan Kebidanan secara terpadu dan komprehensif yang dimulai dari ibu hamil sampai 6 minggu pasca persalinan. Hal ini Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer

369/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi bidan untuk melakukan asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat. Sehingga kejadian-kejadian yang mengarah kepatologis dapat dideteksi dapat terlihat lebih awal dan tertangani dengan baik.

Penulis memilih Ny A sebagai responden dikarenakan Ny A termasuk kehamilan yang normal dan tidak didapati dalam katagori resiko tinggi, karena responden dengan tinggi badan 155 cm, lingkar lengan atas 25 cm, usia 25 tahun, anak pertama, tidak mempunyai riwayat penyakit (sehat), dari penyakit turunan maupun penyakit yang sistematis dan penyakit ginekologi. Sehingga penulis dalam asuhan komprehensif dapat menggunakan asuhan kebidanan normal.

Berdasarkan data yang penulis peroleh tercatat pada bulan Desember 2015 di BPM Tina Farida Moestofa terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 15 ibu hamil, bersalin 2 orang, nifas 4 orang, ibu yang dirujuk 2 orang karena *pre eklamsi berat* dan *serotinus*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dalam tugas akhir ini dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny A umur 25 tahun G1P0A0 di Bidan Praktik Mandiri Tina Farida Moestofa Karangturi, Buntalan, Klaten ”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah :”Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny A usia 25

tahun G1P0A0 di Bidan Praktik Mandiri Tina Farida Moestofa Karangturi, Buntalan, Klaten ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny A di Bidan Praktik Mandiri Tina FM Buntalan, Klaten.

2. Tujuan Khusus

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Meliputi :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.
- b. Melakukan analisa data pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.
- c. Menentukan Diagnosa potensial/ yang akan terjadi kejadian yang lebih berat apabila terjadi tanda tanda abnormal (patologi) pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL.
- d. Melakukan antisipasi/ tindakan yang akan dilakukan apabila tanda tanda abnormal tersebut terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL.
- e. Melakukan intervensi/ penyusunan rencana asuhan secara komprehensif dan tepat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

- f. Melaksanakan implementasi/ Menerapkan tindakan asuhan komprehensif ini sesuai rencana yang aman pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.
- g. Mengevaluasi keefektivitas asuhan kebidanan yang diberikan dan memperbaiki tindakan yang di pandang perlu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Stikes Muhammadiyah Klaten

Dari hasil penelitian ini Mampu menambah pengetahuan mahasiswa jurusan Kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten mengenai asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu Hamil, bersalin, dan Nifas serta dapat dijadikan data dasar untuk penelitian sejenis yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti berkaitan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL di BPM Tina Farida Moestofa Karangturi, Buntalan, Klaten.

c. Bagi petugas kesehatan

Memberi informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL yang aman.

d. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dari penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, nifas maupun BBL, sehingga segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan.

E. Keaslian penelitian

N o	Nama penulis	Tahun	Judul	Hasil
1	Aprillia Indah Fajarwati	2015	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A di Bidan Praktek Mandiri Susi Hersaptiti Trucuk Klaten .	Pada kehamilan hanya di temukan tinggi fundus uteri yang tidak sesuai kehamilan. Pada akhir persalinan ditemukan DJJ tidak teratur dan ketuban bercampur sedikit mekoneum. tetapi bayi lahir dengan dengan apgar score baik. Pada masa nifas dalam batas normal.

- 2 Veriana 2015 Asuhan kebidanan Pada Kehamilan ditemukan komprehensif pada ketidaknyamanan yang umur kehamilan fisiologis yaitu meliputi pegal di 30 minggu, kaki dan pinggang. Saat menuju persalinan hingga persalinan yang dirasakan masa nifas pada pegal di bagian punggung Ny. R di Bidan bawah, kenceng-kenceng. Pada Praktek Mandiri saat perawatan ditemukan Ni'ma Nur Nahari gumoh pada bayi dan masa nifas dirasakan sakit di luka jahitan, takut BAB dan puting terasa sakit.
- 3 Nurima 2015 Asuhan Kebidanan Pada kehamilan, persalinan, Anastavia Komprehensif nifas, KB, bayi baru lahir tidak pada Ny N ada masalah termasuk dalam G₃P₂A₀ di Bidan keadaan fisiologis. Bayi lahir Praktik Mandiri dengan bobot 2500 gr ada Widuri Klaten sedikit keluhan pada trimester 3 klien yang dimulai didapat ibu merasa mual muntah dari kehamilan, dan hal ini dapat di tangani persalinan, nifas, dengan baik dan berjalan dan bayi baru normal. Penulis pada masa nifas lahir. melakukan kunjungan 4 kali.
-

